

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Atas pembahasan yang telah dilakukan dapat diketahui sebagai berikut ini:

1. Cekungan Sumatra Bagian Selatan Pada Formasi Air Benakat memberikan gambaran potensi produktif zona hydrocarbon pada analisa petrofisika dan mud log.
2. Formasi Air Benakat yang ditembus didominasi oleh batuan pasir
3. Rata-rata porositas pada ABF Sand-1 yaitu nilai Maximum nya sebesar 21%,Average nya sebesar 20%, dan Minimum nya sebesar 19%, lalu pada ABF Sand-2 nilai Maximum nya sebesar 22%, Average nya sebesar 18%, dan Minimum nya sebesar 11%.
4. lalu Rata-rata Permeabilitas pada ABF Sand-1 dibuktikan yaitu nilai Maximum nya sebesar 36 mD,Average nya sebesar 18mD, dan Minimum nya sebesar 11mD, lalu pada ABF Sand-2 nilai Maximum nya sebesar 42 mD, Average nya sebesar 24mD, dan Minimum nya sebesar 20mD.
5. Selanjutnya Rata-rata dari Saturasi air pada ABF Sand-1 Adalah nilai Maximum sebesar 43%,Average nya sebesar 41%, dan Minimum nya sebesar 39%, lalu pada ABF Sand-2 nilai Maximum nya sebesar 40%, Average nya sebesar 38%, dan Minimum nya sebesar 37%.
6. lalu rata-rata saturasi hidrokarbon pada ABF Sand-1 Adalah nilai Maximum sebesar 61%,Average nya sebesar 59%, dan Minimum nya sebesar 57%, lalu pada ABF Sand-2 nilai Maximum nya sebesar 63%, Average nya sebesar 62%, dan Minimum nya sebesar 60%.

5.2 Saran

Setelah melakukan analisa petrofisika, evaluasi lithology perlu ditingkatkan lebih baik lagi dalam mengetahui potensi produktif hydrocarbon dalam skala yang luas dan memngetahui ruang lingkup serta analisa petroofisika secara pengetahuan generalnya agar sang peneliti lebih detail dalam analisisnya.

